

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren di SMK Al- Husain Keling Jepara

Deskripsi data ini di peroleh dari nilai raport . Data nilai tersebut dapat di ketahui sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam [PAI] Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara

No	Nama	Kelas	UH	UTS	UAS	Rata-Rata
1	Dwi Setyaningsih	XI AP 1	9,07	7,20	7,95	8,04
2	Irma Dwi Lestari	XI AP 1	9,07	7,20	7,95	8,04
3	Nailu Rohimatuz Zahro	XI AP 1	8,97	7,40	7,70	7,99
4	Nur Afifatul Maghfiroh	XI AP 1	8,97	7,60	7,70	7,99

5	Atik Trisnawati	XI AP 2	9,13	7,80	7,95	8,21
6	Khoiriyah	XI AP 2	8,78	7,80	8,45	8,37
7	Luluk Muanisa	XI AP 2	9,06	7,80	7,70	8,07
8	Ni'matun Masruroh	XI AP 2	9,09	7,60	7,95	8,15
9	Agris Lambang Pramudi	XI MM 1	8,50	7,40	7,80	7,88
10	Susi Safitri	XI MM 1	8,50	7,60	7,55	7,80
11	M. Khoirul Anam	XI MM 1	8,50	7,90	7,70	7,95
12	M. Wildan Hakim	XI MM 1	9,30	7,60	7,55	8,00
13	Dandi Irfansyah	XI MM 2	9,70	7,90	7,90	8,35
14	Leni Taslimah	XI MM 2	9,17	7,90	7,90	8,22
15	Nurdin Alif Adi Shofiyan	XI MM 2	9,50	7,80	7,99	8,32
Jumlah						121,38

Sumber : Dokumen SMK Al Husain Keling Jepara¹

2. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa yang Tidak
Tinggal di Pondok Pesantren di SMK Al- Husain Keling Jepara

¹ Dokumen SMK Al Husain Keling Jepara

Deskripsi data ini di peroleh dari nilai raport . Data nilai tersebut dapat di ketahui sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam [PAI] Siswa yang Tidak Tinggal di Pondok Pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara

No	Nama	Kelas	UH	UTS	UAS	Rata-Rata
1	Endang Wijayanti	XI AP 1	9,10	7,40	7,70	7,98
2	Ika Fitriana Maila Sari	XI AP 1	8,40	7,00	7,95	7,82
3	Mellinda Anis Wijayanti	XI AP 1	9,10	7,40	7,70	7,98
4	Nurikah Fitriana	XI AP 1	9,10	7,60	7,70	8,02
5	Tania Lestari	XI AP 1	8,40	7,20	7,70	7,92
6	Wulan Maulidiyah	XI AP 1	8,20	7,40	7,70	7,75
7	Arnum Maftukha	XI AP 2	8,80	7,20	7,70	7,85
8	Karina Nugrahani	XI AP 2	9,20	7,20	7,70	7,94
9	Maya Fitrianingih	XI AP 2	8,70	7,40	7,70	7,87

10	Noor Waqiatirrofiqoh	XI AP 2	8,90	7,60	7,95	8,09
11	Sufina	XI AP 2	9,10	7,40	7,70	7,98
12	Ulil Azriana Nafsiah	XI AP 2	9,00	7,20	7,70	7,91
13	Ali Mahmudi	XI MM 1	9,60	7,60	7,80	8,20
14	Galang Adi Putra	XI MM 1	8,50	7,60	7,55	7,80
15	Muhammad Iqfal A.	XI MM 1	8,50	7,60	7,55	7,80
16	Nur Hidayanto	XI MM 1	8,70	7,40	7,55	7,80
17	Siti Nur Cahyaning K.	XI MM 1	8,50	7,40	7,55	7,75
18	Taufik Hidayat	XI MM 1	9,40	7,40	7,55	7,98
19	Ahmad Imam Bukhori	XI MM 2	8,70	7,90	7,90	8,09
20	Diana Muyasaroh	XI MM 2	9,40	7,90	7,80	8,23
21	Dicki Adi Setiawan	XI MM 2	8,70	7,70	7,90	8,04
22	M. Khoirul Umam	XI MM 2	8,50	7,90	7,70	7,95
23	Sulistyowati	XI MM 2	8,50	7,80	7,80	7,90

24	Viky Septiana Rahma Nazela	XI MM 2	8,50	7,90	7,80	8,00
25	Ahmad Endri Setyawan	XI MM 2	8,00	7,80	7,90	7,90
Jumlah						158,87

Sumber : Dokumen SMK Al-Husin Keling Jepara²

B. Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis *Independent T-test*. Uji Beda T-test ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Jadi tujuan Uji Beda T-test adalah membandingkan rata-rata hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara.

Sampel diambil dari siswa kelas XI AP 1 dengan jumlah 10 siswa ,kelas XI AP 2 dengan jumlah 10 siswa, kelas XI MM 1 dengan jumlah 10 siswa, kelas XI MM 2 dengan jumlah 10 siswa. Jumlah keseluruhan sampel ada 40 siswa.

Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data hasil pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi

² Dokumen SMK Al Husain Keling Jepara

nilai Ulangan Harian (UH), nilai Ujian Tengah Semester (UTS), dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam tabel 4.1 dan 4.2 diatas.

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan Analisis Uji Beda T-Test dengan *Independent Sampel T-test*. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan manual dan dengan bantuan program SPSS versi 24. Secara manual dihitung dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_x - \bar{X}_y}{\sqrt{\frac{Sx^2}{n_x} + \frac{Sy^2}{n_y}}}$$

Langkah-langkah perhitungan Uji Beda T-test dengan *Independent Sampel T-test* secara manual adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Mean atau rata-rata dari hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara.

Untuk mencari nilai rata-rata, digunakan perhitungan tabel seperti pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3

Perhitungan Mean

Sampel	$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$
Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren	$\bar{X}_x = \frac{121,38}{15} = 8,092$
Siswa yang Tidak Tinggal di Pondok Pesantren	$\bar{X}_y = \frac{198,55}{25} = 7,942$

Berdasarkan perhitungan mean, diketahui rata-rata hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang tinggal di pondok pesantren (8,092) nilainya lebih tinggi daripada siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren (7,942).

2. Menghitung Simpangan Baku dari hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara. Untuk mencari nilai simpangan baku , digunakan perhitungan tabel seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Perhitungan Simpangan Baku

Sampel	$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$
Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren	$S_x = \sqrt{\frac{0,428}{14}} = 0,17$
Siswa yang Tidak Tinggal di Pondok Pesantren	$S_y = \sqrt{\frac{0,387}{24}} = 0,13$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui simpangan baku dari hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang tinggal di pondok pesantren sebesar 0,17 dan simpangan baku dari hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren sebesar 0,13.

3. Menghitung Varians

Varians adalah pangkat dua dari simpangan baku.³ Jadi setelah diketahui nilai simpangan baku dapat dihitung nilai varians-nya sebagai berikut :

Tabel 4.5

Perhitungan Varians

³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm.93.

Sampel	S^2
Siswa yang tinggal di pondok pesantren	$S_x^2 = (0,17)^2 = 0,0289$
Siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren	$S_y^2 = (0,13)^2 = 0,0169$

4. Menghitung Uji Beda T-test Secara Manual

Berdasarkan hasil perhitungan mean, simpangan baku, dan varians diatas, maka selanjutnya akan dihitung secara manual nilai t-test dengan data yang diketahui sebagai berikut :

$$\bar{X}_x = 8,092$$

$$\bar{X}_y = 7,942$$

$$S_x = 0,17$$

$$S_y = 0,13$$

$$S_x^2 = 0,0289$$

$$S_y^2 = 0,0169$$

$$N_x = 15$$

$$N_y = 25$$

Keterangan :

$$\bar{X}_x = \text{Mean dari X}$$

$$\bar{X}_y = \text{Mean dari Y}$$

$$S_x = \text{Simpangan Baku dari X}$$

S_y = Simpangan Baku dari Y

S_x^2 = Varians dari X

S_y^2 = Varians dari Y

N_x = Jumlah X

N_y = Jumlah Y

X = Hasil pembelajaran PAI Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren

Y = Hasil pembelajaran PAI Siswa yang tidak Tinggal di Pondok Pesantren

Sehingga berdasarkan data diatas, maka selanjutnya data t-test dapat dihitung sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_x - \bar{X}_y}{\sqrt{\frac{Sx^2}{n_x} + \frac{Sy^2}{n_y}}}$$

$$t = \frac{8,094 - 7,942}{\sqrt{\frac{0,0289}{15} + \frac{0,0169}{25}}}$$

$$t = \frac{0,15}{0.0507}$$

$$t = 2,959$$

Berdasarkan perhitungan *t-test* diatas diketahui hasil sebesar 2,959.

Kemudian nilai tersebut dibuktikan dengan perhitungan SPSS.

Sedangkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 23 sebagai berikut :

T-Test

Group Statistics					
	Domisili	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pondok	15	8,0920	0,17218	0,04446
	NonPondok	50	7,9396	0,12664	0,02533

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2,748	0,106	3,216	38	0,003	0,15240	0,4739	0,05647	0,24833
	Equal variances not assumed			2,979	23,141	0,007	0,15240	0,05117	0,04659	0,25821

Dengan melihat output SPSS untuk *t-test* diketahui sebesar 2,979. Hal ini dikarenakan signifikansi dari F-test (0,007 dan 0,003) yang lebih kecil dari 0,05, maka yang digunakan adalah hasil hitung dalam kolom *Equal Variances Not Assumed*. Jadi disini ada sedikit perbedaan nilai *t-test* yang dihitung secara manual dan nilai *t-test* yang dihitung dengan program SPSS. Hal ini disebabkan program SPSS dapat menghitung secara rinci.

Untuk melakukan pengujian hipotesis, maka ada dua cara yaitu :

1. Menggunakan Nilai Signifikan

Dari hasil perhitungan dengan *t-test* dalam penelitian ini didapat nilai signifikan yaitu 0,007. Jadi berdasarkan nilai signifikan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan $0,007 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Artinya terdapat komparasi yang positif signifikan antara hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara.

2. Membandingkan T Hitung dengan T Tabel

Kriteria penguin :

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak

Diketahui nilai t tabel dengan melihat $df = 38$, dan uji yang dilakukan dua sisi maka didapat sebesar 2,021 , sedangkan nilai t hitung dari *output* SPSS diketahui sebesar 2,979. Jadi hasil uji hipotesis dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel diketahui $t \text{ hitung} (2,979) > t \text{ tabel} (2,021)$. Karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya terdapat komparasi yang positif signifikan antara hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penilaian terhadap nilai ulangan harian (UH), nilai Ulangan Tengah semester (UTS), dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) diperoleh rata-rata (mean) hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang tinggal di pondok pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara sebesar 8,092, dan rata-rata (mean) hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara sebesar 7,942. Jadi terdapat selisih nilai sebesar 0,11. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang tinggal di pondok pesantren memperoleh hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara.

Berdasarkan uji komparasi yang dilakukan dengan uji *t-test* diperoleh nilai signifikan 0,007, berarti nilai signifikan $0,007 < 0,05$, jadi hipotesis diterima. Dan hasil perhitungan uji *t-test* didapat nilai *t* hitung 2,979 dan *t* tabel 2,021, sehingga *t* hitung $>$ *t* tabel, maka hipotesis diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tidak tinggal dipondok pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara.

Dari pengujian hipotesis tersebut membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu “Terdapat perbedaan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang

tidak tinggal di pondok pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tentang studi komparasi hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang tinggal dipondok pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren di SMK Al Husain Keling Jepara ini memiliki beberapa hambatan, sehingga penelitian ini belum bisa dikatakan baik, maka dari itu bila dilakukan uji coba pada sekolah lain kemungkinan hasil juga berbeda. Selain itu karena keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti mengakibatkan kurang sempurnanya pembahasan dari penelitian ini. Oleh karena itu saran yang sifatnya dapat memperbaiki penelitian ini sangat diterima.